LAPORAN KINERJA

DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 dapat diselesaikan secara tepat waktu. LKj Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan proses penyusunannya berdasarkan kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKj Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 berlandaskan pada Rencana Strategis Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2020-2024 dan sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai Perjanjian Kinerja (PK) yang dibebankan kepada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022.

Dalam LKj ini memuat pencapaian kinerja sasaran program sesuai dengan tugas dan fungsi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 serta menjelaskan analisis peningkatan maupun penurunan kinerja dalam pelaksanaan setiap program. LKj Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 dapat menjadi sarana evaluasi bagi unit kerja untuk memicu peningkatan kinerja di masa mendatang.

Masukan dan saran yang membangun, Kami harapkan dapat meningkatkan kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk membantu Menteri Pemuda dan Olahraga dalam menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan prestasi olahraga. Besar harapan kami laporan kinerja ini dapat bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Januari 2023

Plt. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

R. Isnanta

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF 1
BAB I 3
A. Latar Belakang 3
B. Dasar Hukum 3
C. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi 4
D. Struktur Organisasi 5
E. Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur 7
F. Penganggaran 8
G. Isu Strategis 9
H. Visi dan Misi 9
BAB II 11
A. Rencana Strategis 11
B. Penetapan Kinerja 11
1. Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia 11
2. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 12
3. Manual Indikator Kinerja 12
BAB III 18
A. Capaian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 19
B. Analisis Capaian Kinerja 20
1. Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Regional dan Internasional 20
1.1 Peringkat pada Asian Games dan Asian Para Games 21
1.2. Peringkat pada SEA Games dan Asean Para Games 22
1.3 Tingkat Dukungan Prestasi Olahraga pada Level Nasional dan Internasional 23
1.4 Rasio Ruang Terbuka Olahraga 24
2. Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel, dan pelayanan publik yang prima di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 25
2.1 Indeks Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 25
2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 26
2.3 Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 27

2.4 Nilai Kinerja SMART Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 28
2.5 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 28
3. Capaian Kinerja Lainnya.....29
3.1 Sentra DBON.....29
3.2 Pra-POPNAS 31
4. Realisasi Anggaran.....32
BAB IV 33
A. Kesimpulan.....33
B. Langkah-langkah/rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja 33
LAMPIRAN.....35
I. PERJANJIAN KINERJA DEPUTI 4 TAHUN 2022 36
II. DOKUMENTASI PENDAMPINGAN HUKUM 38
III. DOKUMENTASI MONEV SENTRA DBON 39
IV. DOKUMENTASI KUNJUNGAN KERJA STAKEHOLDER 40
V. DOKUMENTASI KEGIATAN DENGAN STAKEHOLDER.....41
VI. DOKUMENTASI EVENT ASEAN PARA GAMES 42
VII. DOKUMENTASI EVENT PRA POPNAS ZONA I DKI JAKARTA 43
VIII. DOKUMENTASI KEGIATAN PENYUSUNAN LONG TERM ATHLETE DEVELOPMENT (LTAD).....44
XI. DOKUMENTASI PELIPUTAN KEGIATAN KEDEPUTIAN.....45

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 memuat berbagai upaya dan hasil kinerja pada Tahun 2022 yang terdiri dari 2 (dua) Sasaran Program dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja. Target Kinerja yang telah ditetapkan secara umum dapat terpenuhi dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat indikator yang belum tercapai.

Selain pencapaian target tahun 2022, Laporan Kinerja Tahun 2022 ini juga merupakan laporan pencapaian target-target yang telah ditetapkan pada Renstra Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2020-2024. Pencapaian target indikator kinerja memberikan gambaran keberhasilan dalam pelaksanaan peningkatan prestasi olahraga, peningkatan manajemen organisasi, dan reformasi birokrasi. Secara keseluruhan keberhasilan program sangat ditentukan oleh komitmen dari seluruh pegawai, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara dan *stakeholder*.

Adapun capaian kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Realisasi Perjanjian Kinerja
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022

No (1)	Sasaran Program (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi (5)
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat regional dan internasional	1.1 Peringkat pada Asian Games	12	N/A
		1.2 Peringkat pada Asian Para Games	8	N/A
		1.3 Peringkat pada Sea Games	4	3
		1.4 Peringkat pada Asean Para Games	1	1
		1.5 Tingkat Dukungan Prestasi Olahraga pada Level Nasional dan Internasional	90%	95,86%
		1.6 Rasio Ruang Terbuka Olahraga	2%	1,76%
2	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel,	2.1 Indeks Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	35	34,99
		2.2 Indeks Kepuasan	82	88,77

No (1)	Sasaran Program (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi (5)
	dan pelayanan publik yang prima di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga		
		2.3 Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70	76
		2.4 Nilai Kinerja SMART Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	88	92,59
		2.5 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	73	82,39

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas merupakan salah satu asas dalam penerapan tata kelola pemerintahan yang baik, hal ini dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 sebagai bentuk akuntabilitas instansi pemerintah.

LKj dibuat sebagai bahan pertanggungjawaban bagi pihak yang berkepentingan serta sebagai sarana evaluasi kinerja deputi bidang peningkatan prestasi olahraga sehingga di Tahun Anggaran berikutnya capaian kinerja dapat teralisasi dengan maksimal.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Keolahragaan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
2. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 253);
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON);
4. Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpora 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
6. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
7. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 Tentang Uraian Fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga.

C. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Dalam Peraturan Presiden Indonesia Nomor 106 Tahun 2020 Tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga dijelaskan bahwa Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pemuda dan Olahraga.

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan kebijakan dibidang peningkatan prestasi olahraga.
- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan prestasi olahraga.
- Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peningkatan prestasi olahraga.
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan prestasi olahraga.
- Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan prestasi olahraga.
- Pelaksanaan administrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga secara struktural didukung oleh 1 (satu) Sekretaris Deputi dan 5 (lima) Asisten Deputi (Asdep) serta Kepala PPITKON. Pada pertengahan tahun 2022, terbit Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, dimana Seputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga didukung oleh 5 (lima) Eselon II, yaitu: 1 (satu) Sekretaris Deputi dan 4 (empat) Asisten Deputi (Asdep).

D. Struktur Organisasi

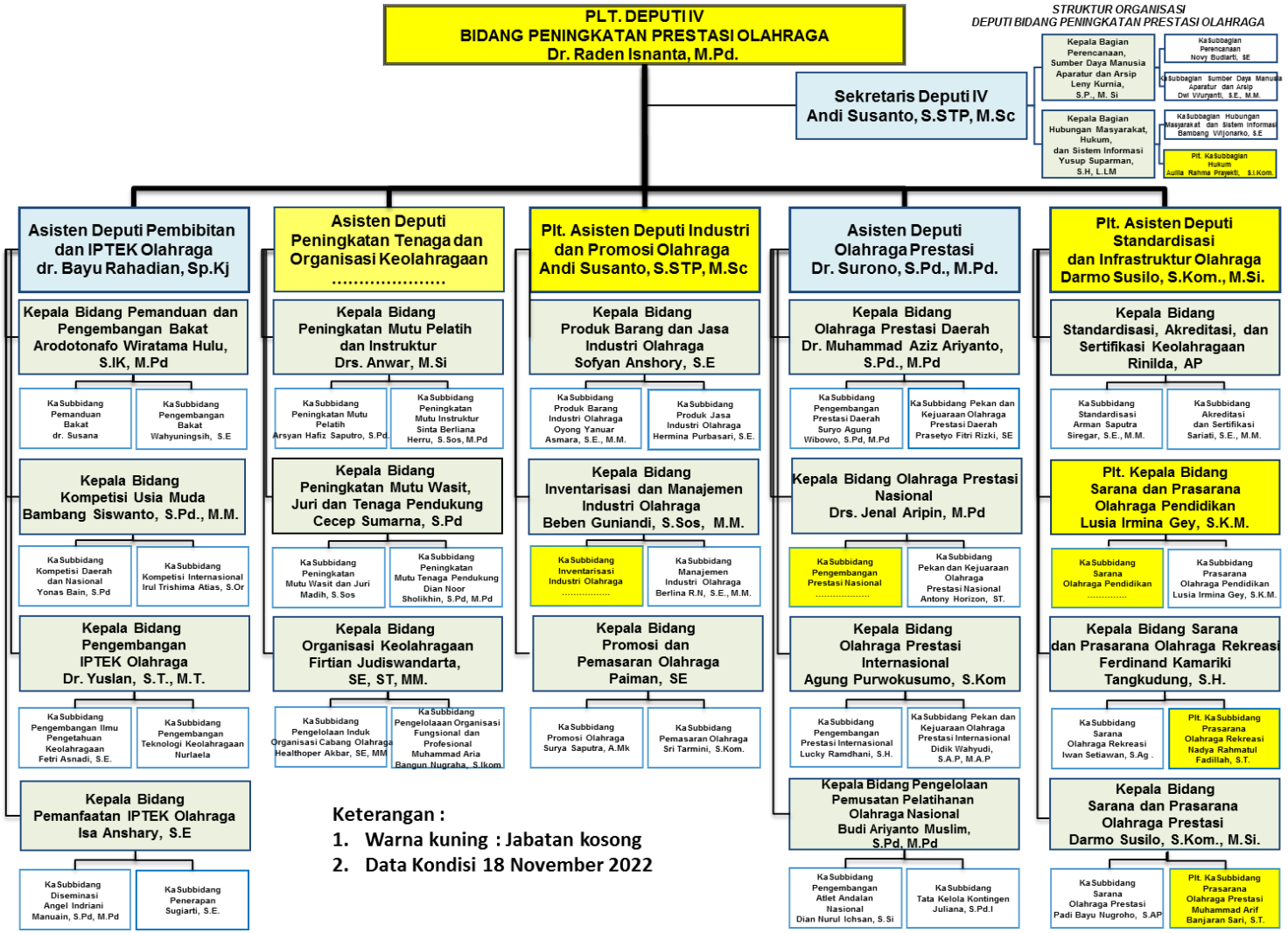

Struktur organisasi sebelum menggunakan SOTK baru.

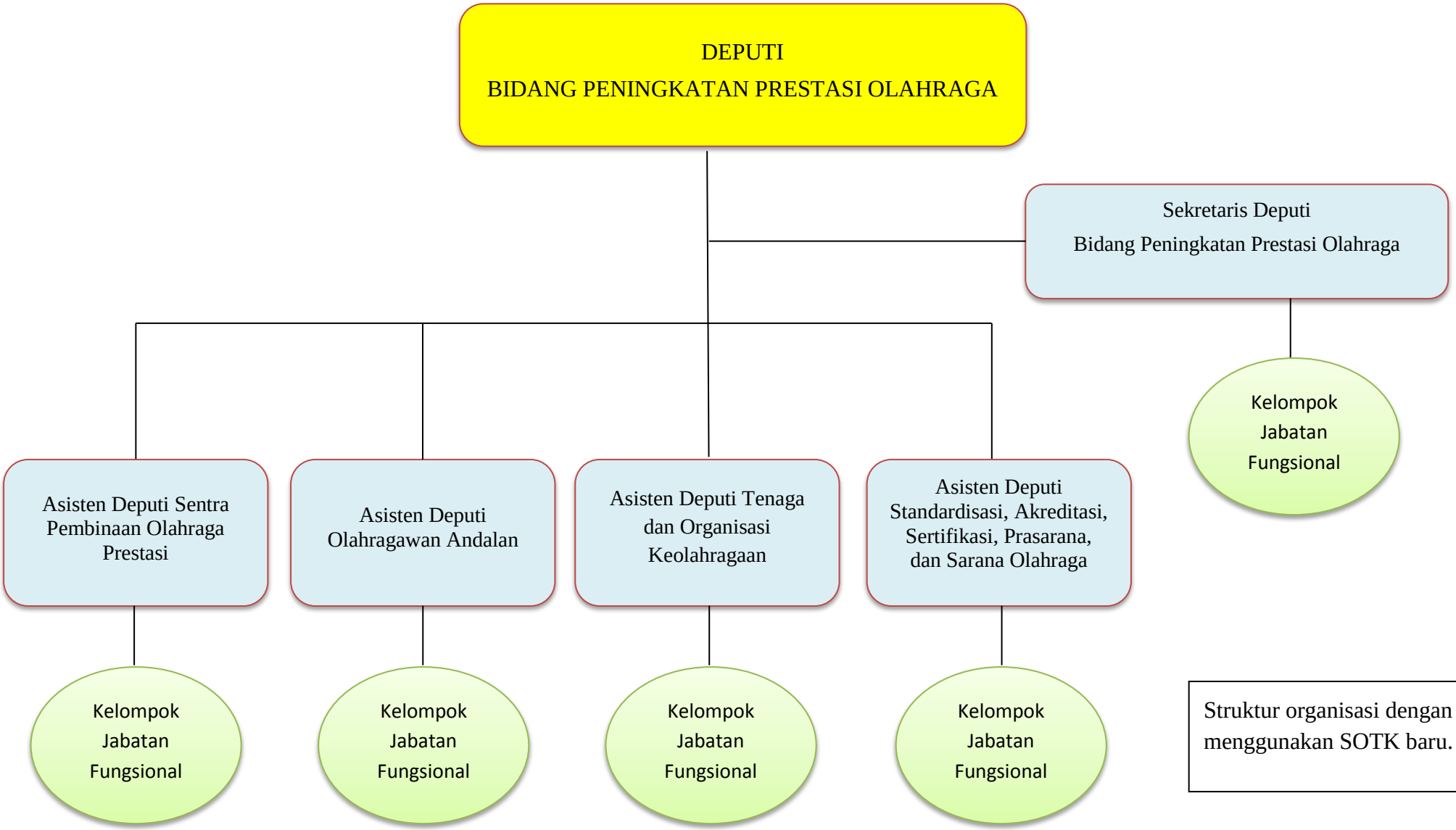

Struktur organisasi dengan menggunakan SOTK baru.

E. Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur

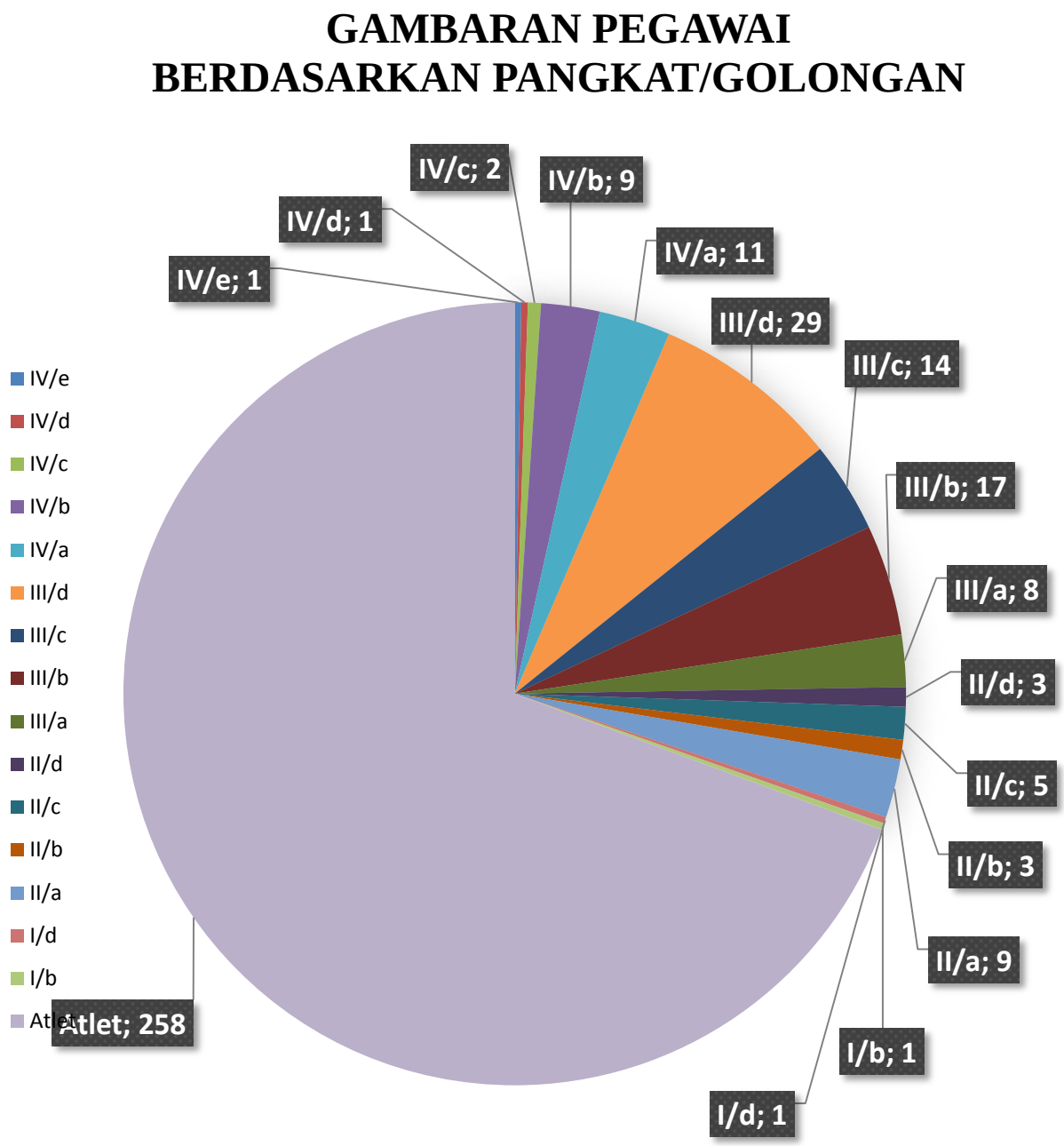

F. Penganggaran

RENCANA ANGGARAN

DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA TAHUN 2022

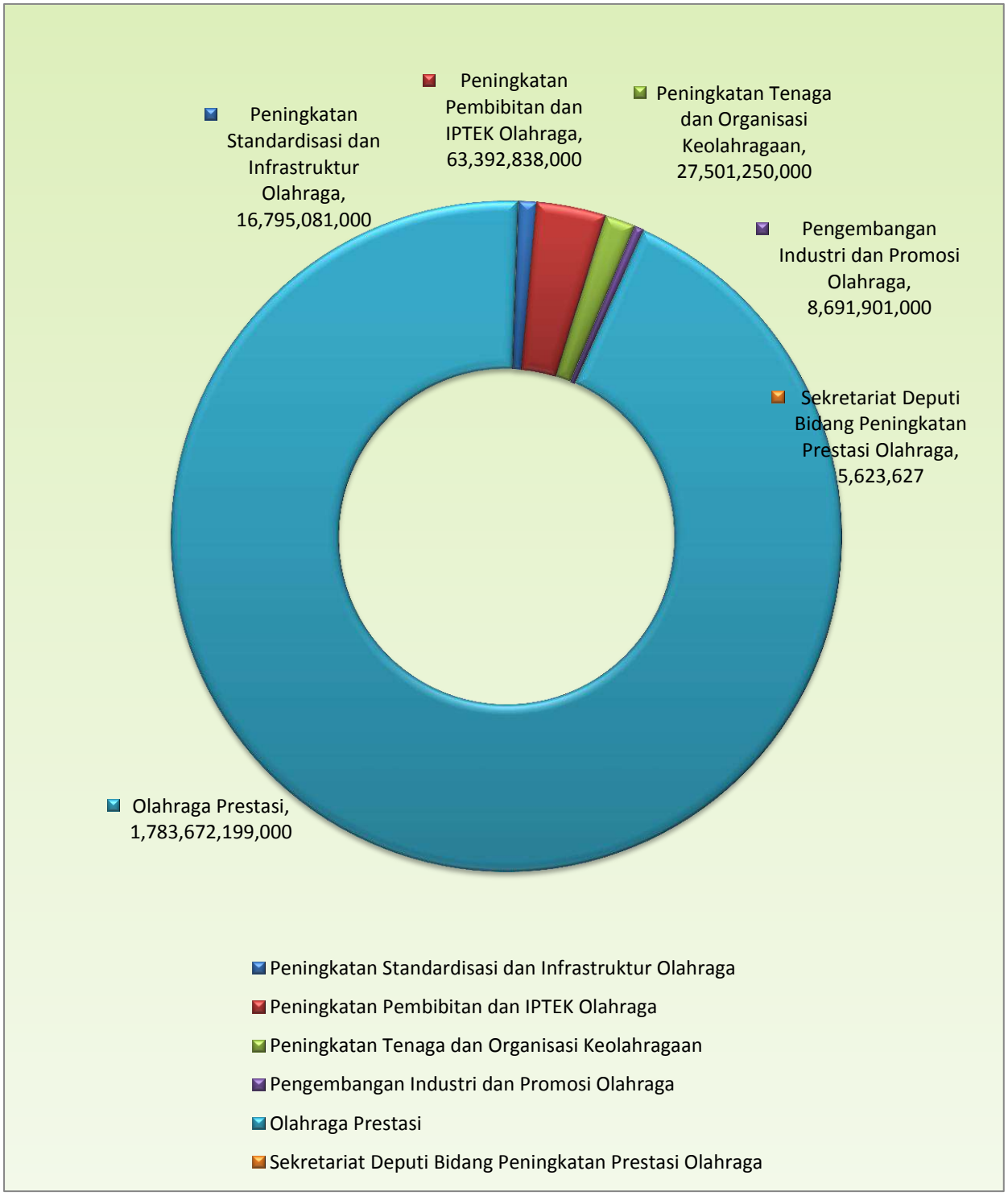

Adapun untuk Pengelolaan Keuangan PPITKON dan LPDUK terpisah dengan Satuan Kerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

G. Isu Strategis

Beberapa isu strategis keolahragaan di tahun 2022 adalah sebgaia berikut:

1. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga pada perekonomian, pendidikan, serta kehidupan sosial masyarakat. Olahraga turut berkontribusi dalam perkembangan sosial ekonomi masyarakat serta pemerintah. Namun, sejak pandemi Covid-19 menyebar, pemerintah di berbagai negara mulai memberlakukan protokol kesehatan secara ketat, seperti peraturan menjaga jarak dan pembatasan sosial berskala besar hingga *lockdown* di beberapa daerah. Dalam menyelenggarakan sebuah acara pada masa pandemi diperlukan banyak pertimbangan untuk memenuhi protokol kesehatan. Maka dari itu selama masa pandemi, berbagai acara nasional dan internasional diundur bahkan dibatalkan. Salah satunya yaitu acara *Asian Games* dan *Asian Paragames* yang diundur hingga 2023.
2. Belum terimplementasinya kebijakan/regulasi olahraga prestasi yang terintegrasi dari pusat hingga ke daerah.
3. Belum tercukupinya kualitas dan kuantitas kompetisi olahraga tingkat daerah, nasional dan internasional.
4. Kurangnya sinergitas pembinaan dari tingkat klub di daerah Kab/Kota sampai tingkat Nasional.
5. Masih kurangnya prasarana dan sarana olahraga berstandar nasional dan internasional, serta pengelolaan venue-venue olahraga ex-multievent.

H. Visi dan Misi

Adapun visi misi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga merupakan visi misi Menteri Pemuda dan Olahraga, yaitu:

VISI

"Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam membentuk pemuda Indonesia yang berkualitas, masyarakat yang berbudaya olahraga dan berprestasi olahraga untuk terwujudnya lndonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong"

MISI

Dalam upaya melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional yang menjadi tanggungjawab Kemenpora, dirumuskanlah Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menetapan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan;

2. Mengkoordinasikan dan mensikronisasikan pelaksanaan kebijakan pembangunan pemuda, masyarakat berbudaya olahraga peningkatan prestasi olahraga;
3. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan;
4. Melaksanakan peran aktif bidang kepemudaan dan keolahragaan di tingkat internasional;
5. Meningkatkan inovasi dan penggunaan teknologi;
6. Meningkatkan tata kelola dan kapasitas kelembagaan.



BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Pembangunan olahraga di Indonesia diposisikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, tujuan ini kita jumpai di Negara -Negara sistem politik sejahtera (welfare state). Peningkatkan kesejahteraan ini sejalan dengan peningkatan kualitas manusia seperti diantaranya mencakup kesehatan dan kebugaran, nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin dan prestasi, serta kualitas manusia. Sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan amanat Mukadimah UUD 1945, maka pengelolaan sistem Keolahragaan Nasional yang baik dan benar sangat mendukung capaian target kegiatan prioritas bidang Peninigkatan Prestasi Olahraga yang menjadi tugas Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia. Berdasarkan 7 (tujuh) agenda pembangunan RPJMN IV tahun 2020- 2024, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki peran pada tiga pilar yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, dan;
3. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

B. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja atau Perjanjian Kinerjan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga merupakan turunan dari Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda dan Olahraga, yaitu sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila	1.1 Indeks Pembangunan Pemuda	55,61
2	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	2.1 Tingkat kapasitas kelembagaan penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	75 (baik)
		2.2 Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	75 (baik)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya pemassalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta peningkatan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia	3.1 Presentase partisipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga	36,39%
		3.2 Tingkat Kebugaran Jasmani Nasional	27,35
		3.3 Peringkat pada Asian Games	12
		3.4 Peringkat pada Asian Paragames	8
		3.5 Peringkat pada SEA Games	4
		3.6 Peringkat pada Asean Para Games	1
4	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel dan pelayanan publik yang prima	4.1 Indeks Reformasi Birokrasi	76,1
		4.2 Indeks Pelayanan Publik	4,01
		4.3 Opini BPK	WTP

2. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat regional dan internasional	1.1 Peringkat pada Asian Games	12
		1.2 Peringkat pada Asian Para Games	8
		1.3 Peringkat pada Sea Games	4
		1.4 Peringkat pada Asean Para Games	1
		1.5 Tingkat Dukungan Prestasi Olahraga pada Level Nasional dan Internasional	90%
		1.6 Rasio Ruang Terbuka Olahraga	2%
2	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel, dan pelayanan publik yang prima di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	2.1 Indeks Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	35
		2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	82
		2.3 Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70
		2.4 Nilai Kinerja SMART Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	88
		2.5 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	73

3. Manual Indikator Kinerja

Tabel 4. Manual Indikator Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Keterangan	Eselon II Pengampu
1	1.1 Peringkat pada Asian Games	Urutan/peringkat Indonesia pada event olahraga internasional Asian Games	Asisten Deputi Olahraga Prestasi

No.	Indikator Kinerja	Keterangan	Eselon II Pengampu
	1.2 Peringkat pada Asian Para Games	Urutan/peringkat Indonesia pada event olahraga internasional Asian Para Games	Asisten Deputi Olahraga Prestasi
	1.3 Peringkat pada Sea Games	Urutan/peringkat Indonesia pada event olahraga internasional Sea Games	Asisten Deputi Olahraga Prestasi
	1.4 Peringkat pada Asean Para Games	Peringkat pada Asean Para Games	Asisten Deputi Olahraga Prestasi
	1.5 Tingkat Dukungan Prestasi Olahraga pada Level Nasional dan Internasional	Menggambarkan tingkat ketercapaian output dari masing-masing unit eselon II di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam rangka mendukung prestasi olahraga pada level nasional dan internasional. Pengukuran dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase ketercapaian output.	Seluruh Unit Eselon II di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
	1.6 Rasio Ruang Terbuka Olahraga	Ruang terbuka olahraga adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan aktivitas olahraga, baik indoor maupun outdoor. Ruang terbuka menjadi syarat terbentuknya partisipasi dalam aktivitas olahraga. Indikator ruang terbuka disuatu wilayah adalah rasio antara ketersediaan ruang terbuka dengan penduduk usia 5 tahun keatas di wilayah tersebut. Rasio ruang terbuka didapatkan dari nilai aktual yang dikonversi menjadi indeks dimensi.	Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga
2	2.1 Indeks Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Indeks RB mengambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan mewujudkan pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Indeks RB diperoleh melalui evaluasi atas pelaksanaan 8 area perubahan yang merupakan komponen pengungkit (60%) dan evaluasi terhadap komponen hasil (40%). Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah, terdapat 7 kategori penilaian (0-100) yakni : >90-100 (AA); >80-90 (A); >70-80 (BB); >60-70 (B); >50-60 (CC); >30-50 (C); 0-30 (D)	Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
	2.2 Indeks Kepuasan	Indeks yang menilai persepsi kepuasan pemangku kepentingan/pengguna layanan.	

No.	Indikator Kinerja	Keterangan	Eselon II Pengampu
	Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga		
	2.3 Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Nilai SAKIP adalah nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Penilaian SAKIP meliputi lima komponen, yaitu perencanaan kinerja; pengukuran kinerja; pelaporan kinerja; evaluasi internal; dan capaian kinerja. Nilai SAKIP yang diperoleh pada tahun berjalan merupakan hasil penilaian atas evaluasi dokumen SAKIP tahun sebelumnya.	Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
	2.4 Nilai Kinerja SMART Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Instrumen dari Evaluasi Kinerja Anggaran berbasis kinerja sebagai pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan peningkatan kualitas yang bertujuan untuk mempertanggungjawabkan secara profesional atas anggaran yang dikelola K/L dan mengukur efisiensi serta efektifitas dan mengidentifikasi kendala atas pelaksanaan anggaran.	Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
	2.5 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L dengan mengukur kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 8 Indikator antara lain Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP/TUP, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, , Dispensasi Penyampaian SPM, dan Capaian Output.	Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi misi Kementerian Pemuda dan Olahraga, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dua tujuan dan dua Sasaran Program sebagaimana diuraikan pada matriks berikut.

Tabel 5 Matriks Target Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Tujuan/Sasaran Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)	Indikator	Target					Satuan
			2020	2021	2022	2023	2024	
Terwujudnya prestasi keolahragaan di tingkat Asia dan Dunia;	Meningkatnya pembinaan dan fasilitasikompetisi single event dan multi even ttingkat nasional dan internasional.	a. Jumlah atlet elite nasional yang dibina pada program performa tinggi;	N/A	20	20	150	150	Orang
		b. Jumlah atlet talenta muda yang dibina;	N/A	N/A	76	2850	3750	Orang
		c. Jumlah para atlet elite nasional yang dibina pada programperforma tinggi;	N/A	N/A	N/A	100	100	Oramg
		d. Jumlah para atlet talenta muda yang dibina;	N/A	N/A	N/A	150	200	Orang
		e. Jumlah single event nasional cabor olimpiade/ paralimpiade	10	14	14	10	10	Lembaga
		f. Jumlah single event internasional caborolimpiade/ paralimpiade dan cabor unggulan Asian Games;	2	3	6	10	14	Lembaga
		g. Persentase atlet yang lolos kualifikasiOlimpiade/ Paralimpiade.	N/A	3,96	N/A	N/A	4,8	Persen
		h. Peringkat pada event olahraga Regionaldan Internasional;	N/A	SEA GAMES 2022 PERINGKAT III OLIMPIADE TOKYO PERINGKAT 55 PARALAMPIADE TOKYO	APG SOLO, PERINGKAT 1 ISLAMIC SOLIDARITY GAMES TURKY, PERINGKAT 7	SEA Games 2023 PERINGKAT III ASEAN PARAGAMES JUARA UMUM	OLIMPIADE PARIS PERINGKAT 40	

Tujuan/Sasaran Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)	Indikator	Target					Satuan
			2020	2021	2022	2023	2024	
				2021 PERINGKAT 43				
		i. Jumlah perolehan medali pada eventolahraga Regionaldan Internasional.	N/A	SEA GAMES VIETNAM, 69 EMAS, 90 PERAK, 81 PERUNGGU OLIMPIAD E TOKYO 1 EMAS, 1 PERAK 3 PERUNGGU PARALAMP IADE TOKYO 2021 2 EMAS, 3 PERAK, 4 PERUNGGU	ASEAN PARAGA MES SOLO, 175 EMAS, 144 PERAK, 107 PERUNGGU ISLAMIC SOLIDARI TY GAMES TURKY, 12 EMAS, 7 PERAK, 10 PERUNGGU	SEA Games 2023 60 EMAS, 63 PERAK, 67 PERUNGGU ASEAN PARAGAM ES 2023, 175 EMAS, 144 PERAK, 107 PERUNGGU	N/A	
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga keolahragaan yang bersertifikat nasional dan internasional	a. Jumlah tenaga keolahragaan yang tersertifikasi tingkat nasional dan internasional;	N/A	N/A	690	970	1250	Orang
		b. Tersedianya pelatih/tenaga ahli kelas dunia yang melatih atau mendukung peningkatan prestasi olahraga nasional pada event olahraga tingkat regional/internasional	N/A	N/A	20	30	50	Orang
	Terwujudnya perkembangan industri dan promosi olahraga	a. Jumlah fasilitasi sumber daya manusia berkualitas yang mendukung industri olahraga nasional;	500	500	500	500	500	Orang

Tujuan/Sasaran Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)	Indikator	Target					Satuan
			2020	2021	2022	2023	2024	
	prestasi	b. Jumlah produk inovatif keolahragaan guna meningkatkan prestasi olahraga	N/A	N/A	2	2	2	
Meningkatnya manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien serta pelayanan publik yang prima dan akuntabel	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yangefektif dan efisien dankualitas	a. Nilai survey kepuasan layanan manajemen Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	75	80	82	84	86	Nilai
		b. Nilai IKPA Deputi Bidang PeningkatanPrestasi Olahraga	N/A	70	80	82	85	Nilai
		c. Nilai kinerja anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90	92	94	95	95	Nilai
		d. Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	25	35	35	36	36	Nilai
		e. Nilai SistemAkuntabilitas (SAKIP)Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	75	75	76	76	76	Nilai
		f. Persentase pegawai yang memperoleh pengembangan kompetensi di Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	12%	13,7%	25%	27%	28%	Persen

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja menjadi langkah utama menuju *good governance* karena akuntabilitas kinerja menggambarkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sebaik-baiknya untuk pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *cultureset* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (output) menjadi berorientasi kinerja (outcome) sebagai titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja.

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020, dalam mencapai dua sasaran program dengan sebelas indikator kinerja, mengawali langkah dengan menentukan tujuan/sasaran, dilanjutkan dengan mengukur tujuan/sasaran, menentukan target, dan mengaitkan tujuan/sasaran tersebut dengan program dan kegiatan yang memiliki hasil dan dampak yang jelas bagi perbaikan pelayanan publik.

Indikator Pengukuran Kinerja

Dalam rangka menetapkan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART sebagai akronim dari *specific* (spesifik), *measurable* (terukur), *achieveable* (dapat dicapai), *relevant* (relevan), dan *timebound* (memiliki batas waktu).

Untuk memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, sesuai dengan Permen PAN & RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 6 Penjelasan Penilaian Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Kategori	Nilai	Interpretasi
AA	➢ 90 - 100	Sangat memuaskan, Telah terwujudnya Good Governance. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (*reform*). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	➢ 80 - 90	Memuaskan, Memimpin perubahan, kinerja tinggi, dan sangat akuntabel
BB	➢ 70 - 80	Sangat Baik, AKIP baik pada 2 atau 3 unit kerja. Akuntabilitias sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi

Kategori	Nilai	Interpretasi
		informasi.
B	➢ 60 - 70	Baik, AKIP baik pada 1 atau 3 unit kerja, perlu adanya perbaikan pada unit kerja.
CC	➢ 50 - 60	Cukup (memadai) Perlu banyak perbaikan meskipun AKIP cukup baik.
C	➢ 30 -50	Kurang, Sistem dan tatanan AKIP kurang dapat diandalkan, perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	➢ 0 - 30	Sangat kurang, Sistem dan tatanan AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan.

A. Capaian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022

Perjanjian Kinerja atau sering disebut PK adalah pernyataan komitmen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program atau kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tabel 7 Capaian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat regional dan internasional	1.1 Peringkat pada Asian Games	12	N/A
		1.2 Peringkat pada Asian Para Games	8	N/A
		1.3 Peringkat pada Sea Games	4	3
		1.4 Peringkat pada Asean Para Games	1	1
		1.5 Tingkat Dukungan Prestasi Olahraga pada Level Nasional dan Internasional	90%	95,86%
		1.6 Rasio Ruang Terbuka	2%	1,76%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
		Olahraga		
2	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel, dan pelayanan publik yang prima di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	2.1 Indeks Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	35	34,99
		2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	82	88,77
		2.3 Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70	76
		2.4 Nilai Kinerja SMART Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	88	92,59
		2.5 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	73	82,39

Secara keseluruhan indikator kinerja sebagian besar dapat tercapai dengan baik, bahkan beberapa capaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun uraian atas capaian atas indikator tersebut, diuraikan sebagai berikut.

B. Analisis Capaian Kinerja

Guna mendukung perjanjian kinerja yang dilaksanakan di Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, berikut penjelasannya:

1. Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Regional dan Internasional

Tabel 8 Capaian Sasaran Program 1

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat regional dan internasional	1.1 Peringkat pada Asian Games	12	N/A
		1.2 Peringkat pada Asian Para Games	8	N/A

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
		1.3 Peringkat pada Sea Games	4	3
		1.4 Peringkat pada Asean Para Games	1	1
		1.5 Tingkat Dukungan Prestasi Olahraga pada Level Nasional dan Internasional	90%	95,86%
		1.6 Rasio Ruang Terbuka Olahraga	2%	1,76%

1.1 Peringkat pada Asian Games dan Asian Para Games

Asian Games atau Pesta Olahraga Asia adalah ajang olahraga yang digelar setiap empat tahun sekali. Asian Games diselenggarakan oleh Dewan Olimpiade Asia dan diikuti oleh atlet-atlet dari seluruh Asia. Kementerian Pemuda dan Olahraga bertanggungjawab untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui atlet-atlet Indonesia, maka dari itu PK dibuat untuk mendorong pencapaian prestasi tersebut.

Pada tahun 2022 realisasi untuk peringkat pada Asian Games dan Asian Para Games tidak dapat dihitung karena ajang olahraga tersebut diundur hingga tahun 2023 akibat pandemi *Covid-19.* Berikut peringkat Indonesia pada Asian Games 2014 hingga 2018.

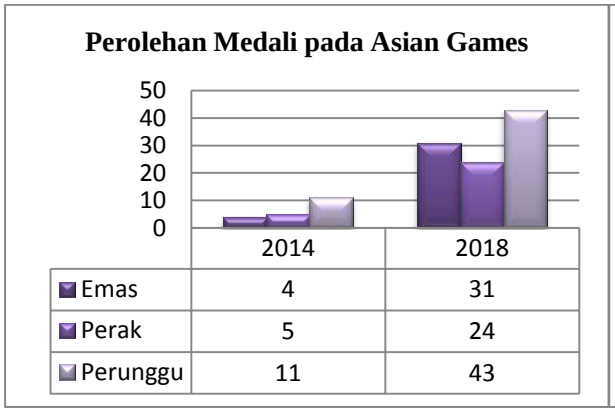

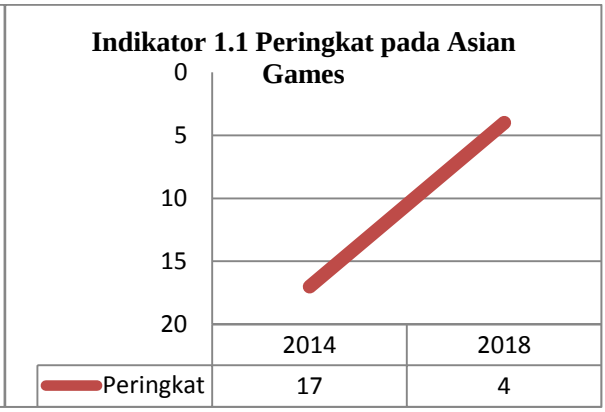

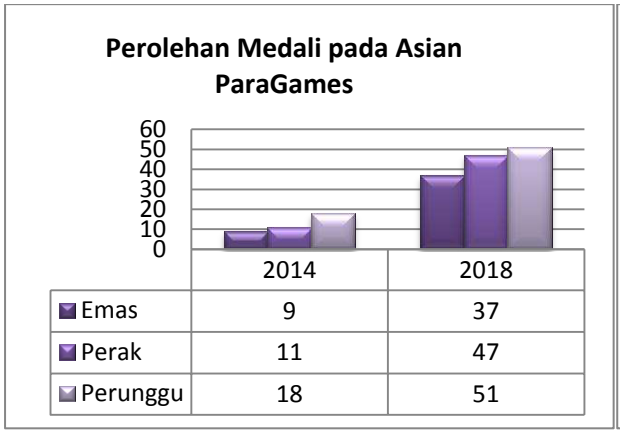

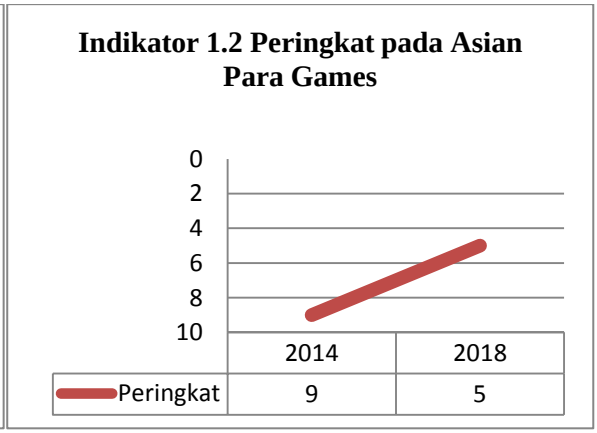

1.2. Peringkat pada SEA Games dan Asean Para Games

Southeast Asian Games atau biasa disingkat SEA Games adalah ajang multi-olahraga yang diadakan setiap dua tahun dan melibatkan 11 negara Asia Tenggara. Sementara itu, *Asean Para Games* diadakan setelah SEA Games untuk atlet-atlet yang mengalami difabel. Indonesia pertama kali mengikuti SEA Games pada tahun 1977 sementara untuk *Asean para Games* pada tahun 2001.

Urutan atau peringkat akhir Indonesia pada event olahraga internasional *SEA Games* dan *Asean Para Games* telah mencapai bahkan melebihi target. Indonesia mememperoleh peringkat 3 pada SEA Games dan peringkat 1 pada Asean Para Games. Berikut peringkat dan perolehan medali Indonesia pada *SEA Games* dan *Asean Paragames* dari Tahun 2017 hingga 2022.

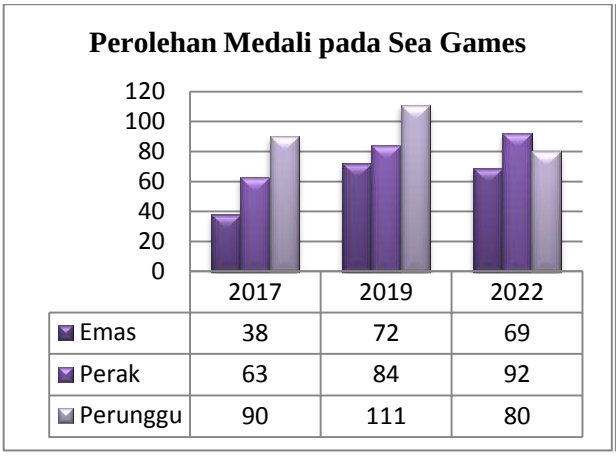



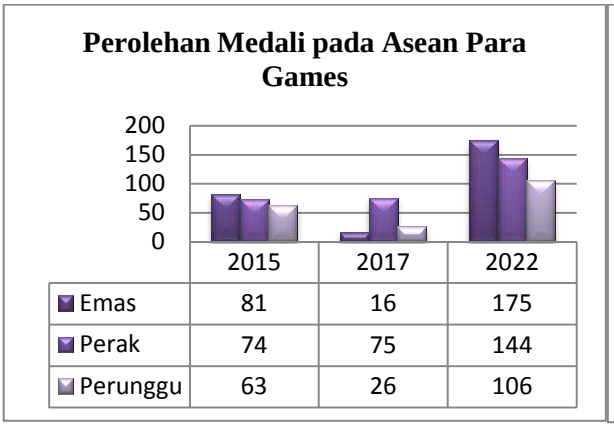

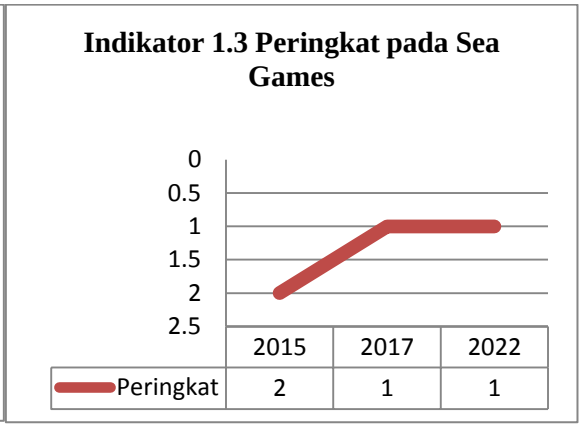

Untuk mendukung tercapainya target di atas, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga didukung oleh beberapa capaian atas indikator kinerja berikut:

Tabel 9 Capaian Indikator Kinerja Lainnya

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kuantitas olahragawan andalan nasional yang berprestasi pada tingkat regional dan internasional	Jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam rangka persiapan Asian Games, Asian Paragames, SEA Games, dan Asean Para Games	799	1363
		Jumlah olahragawan andalan nasional yang dibina pada Pusat Pelatihan Nasional berbasis Cabang olahraga DBON	120	124
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan event olahraga prestasi dan/atau keikutsertaan olahragawan pada ajang olahraga single event dan/ atau multievent tingkat regional dan internasionl	Fasilitas pengiriman kontingan pada Multi Event Olahraga Prestasi Asian Games, Asian Paragames, SEA Games, dan Asean Para Games	2 Lembaga	2 Lembaga
		Fasilitas penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan pada Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Unggulan DBON	6 Lembaga	6 Lembaga

1.3 Tingkat Dukungan Prestasi Olahraga pada Level Nasional dan Internasional

Tingkat dukungan prestasi olahraga menggambarkan tingkat ketercapaian output dari masing-masing unit eselon II di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam rangka mendukung prestasi olahraga pada level nasional dan internasional. Pengukuran dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase ketercapaian output. Seluruh unit eselon II bertanggung jawab atas ketercapaian output. Data didapatkan dari Monev OMSPAN.



1.4 Rasio Ruang Terbuka Olahraga

Ruang terbuka olahraga adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan aktivitas olahraga, baik indoor maupun outdoor. Ruang terbuka merupakan tempat yang menjadi kebutuhan bagi siapa pun untuk melakukan aktivitas olahraga. Ruang terbuka yang memadai menjadi syarat terbentuknya partisipasi dalam aktivitas olahraga. Indikator ruang terbuka di 32 suatu wilayah adalah rasio antara ketersediaan ruang terbuka dengan jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas di wilayah tersebut.

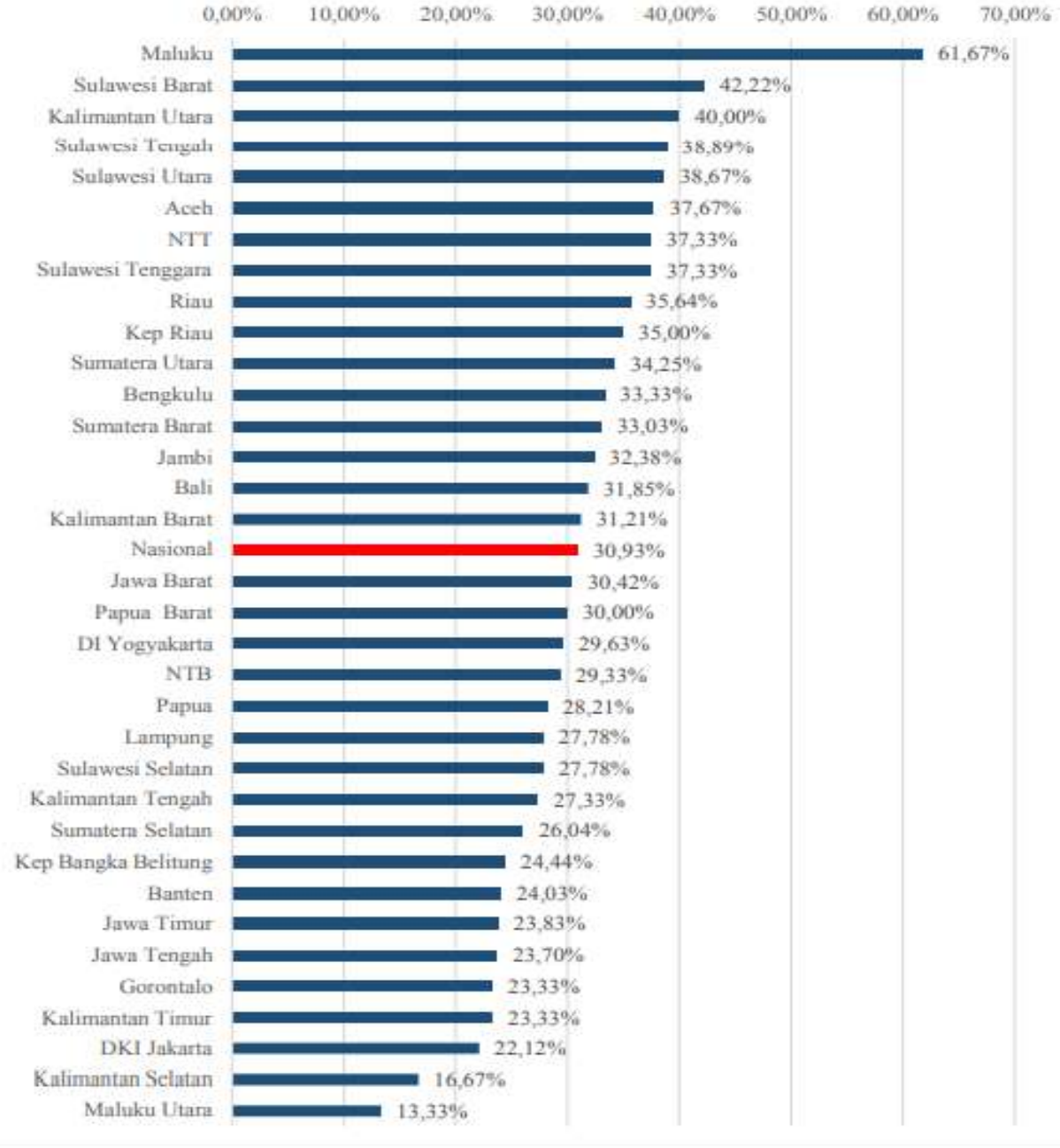

Perolehan indeks ruang terbuka olahraga secara nasional sebesar 0,463. Ada tiga provinsi yang memiliki indeks tertinggi, yakni Papua Barat, Aceh, dan Kepulauan Riau.

Sementara itu, indeksterendah ada pada provinsi Kalimantan Selatan, Banten, dan Bali. Jika dilihat berdasarkan rasio jumlah penduduk dan ketersediaan ruang terbuka olahraga, maka diperoleh angka sebesar 1,76m2. Terdapat perubahan hasil pengukuran dibandingkan dengan tahun 2021 meski tidak signifikan. Pada tahun 2021, indeks ruang terbuka olahraga sebesar 0,508 dan rasio jumlah penduduk dengan ruang terbuka sebesar 1,78m2.

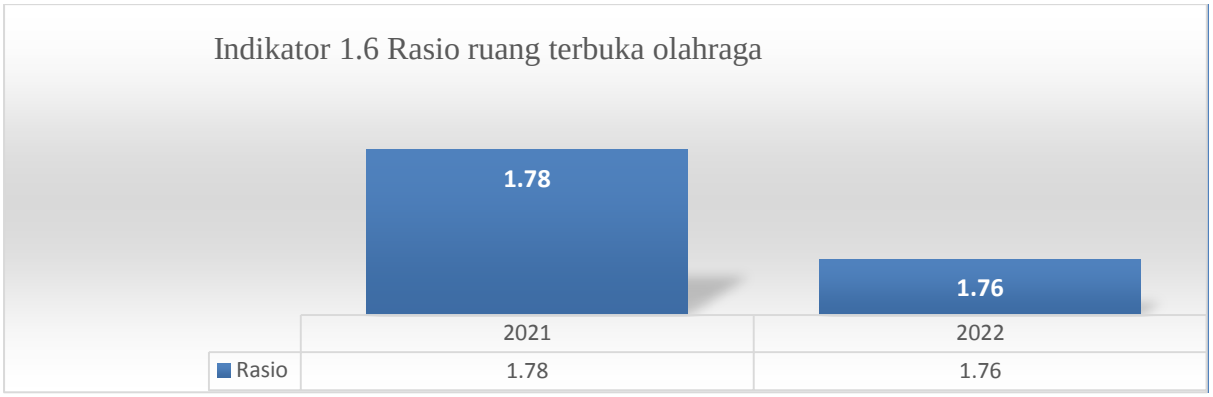

2. Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel, dan pelayanan publik yang prima di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Tabel 10 Capaian Sasaran Program 2

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
2	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel, dan pelayanan publik yang prima di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	2.1 Indeks Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	35	34,99
		2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	82	88,77
		2.3 Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70	76
		2.4 Nilai Kinerja SMART Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	88	92,59
		2.5 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	73	82,39

2.1 Indeks Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Secara singkat reformasi birokrasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dalam

rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (good governance). Tujuan dari reformasi birokrasi adalah terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dengan aparatur berintegritas tinggi, produktif, dan melayani secara prima dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik.

Pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sendiri telah banyak peningkatan terkait reformasi birokrasi sejak dilaksanakannya reformasi birokrasi kedeputian. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai reformasi birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dari tahun ke tahun sebagai berikut.

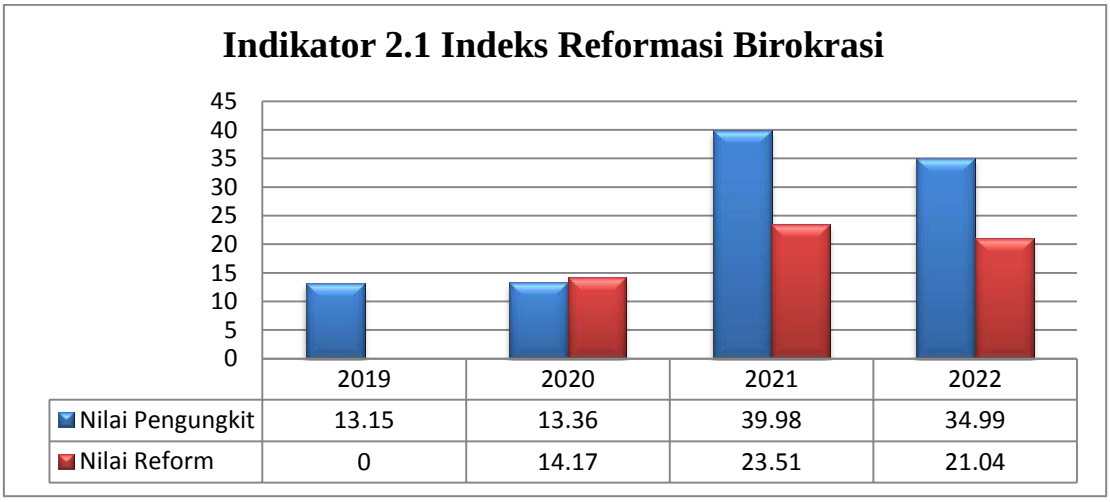

2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Indeks kepuasan masyarakat diambil dari hasil survey layanan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (Deputi IV) tanggal 1 Januari 2022 s.d 31 Desember 2022. Deputi IV memperoleh kinerja sangat baik dengan nilai 88,77. Hal ini didukung oleh SDM deputi 4 yang professional dalam memberikan layanan.

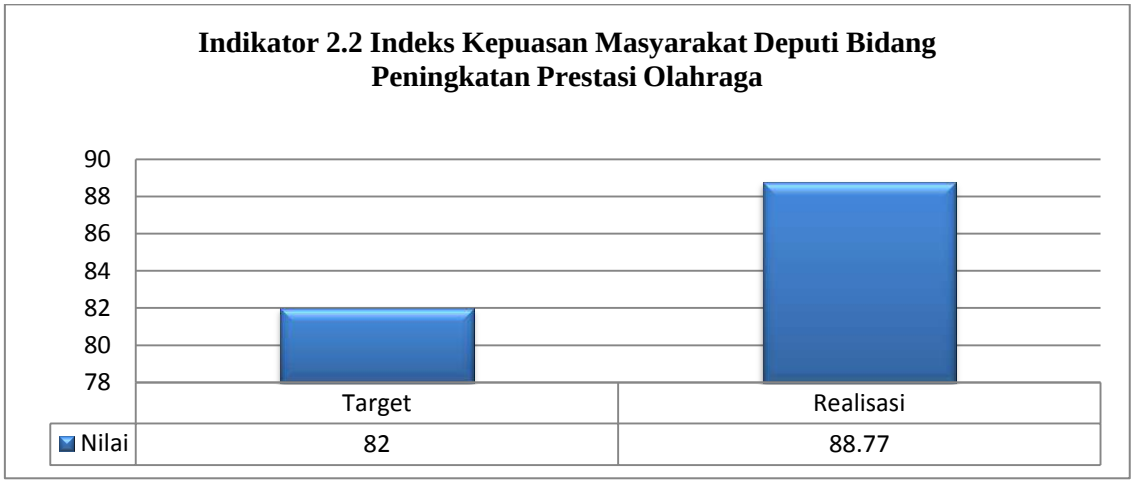

2.3 Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Bagi seorang pimpinan, SAKIP akan berguna untuk bisa mengukur setiap pembangunan atau kinerja yang dilakukan. Selain itu, sistem ini bisa juga dijadikan sebagai tolak ukur untuk mempertanggungjawabkan anggaran yang telah digunakan. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Penilaian SAKIP Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada tahun 2019 adalah 61,76, tahun 2020 adalah 69,09, dan penilaian kinerja tahun 2021 adalah 76 oleh Inspektorat Kementerian Pemuda dan Olahraga. Penilaian SAKIP 2022 mengacu pada nilai tahun 2021 karena penilaian pada tahun 2022 belum dilakukan penilaian.

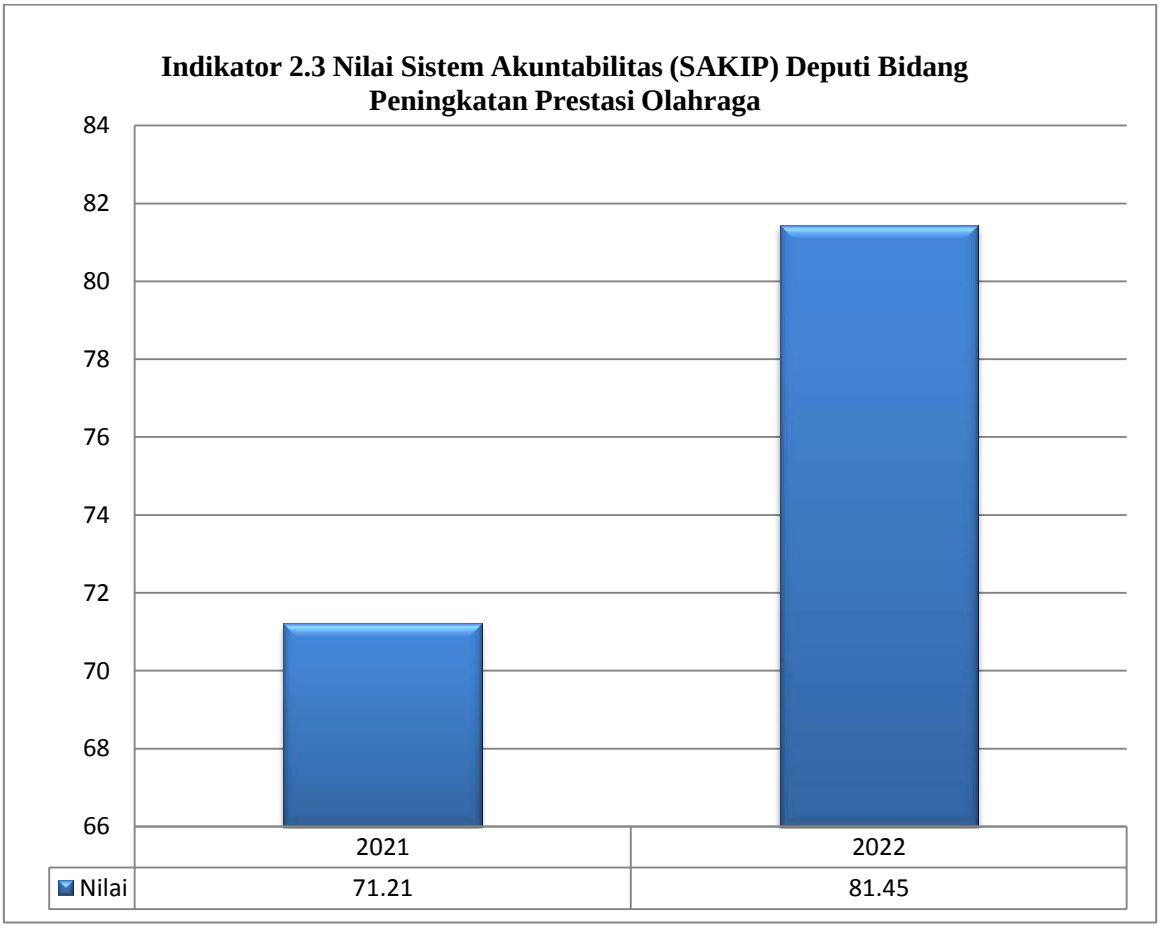

2.4 Nilai Kinerja SMART Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

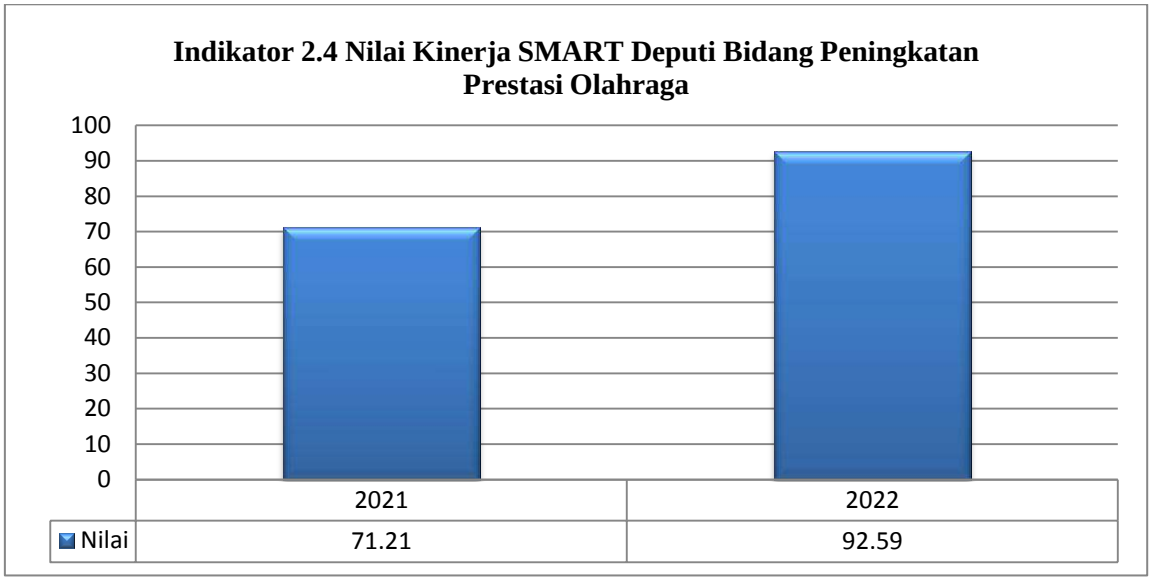

Dari gambar di atas terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai kinerja SMART Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sebesar 92,59%.

2.5 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L dengan mengukur kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 8 Indikator antara lain Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP/TUP, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Capaian Output.

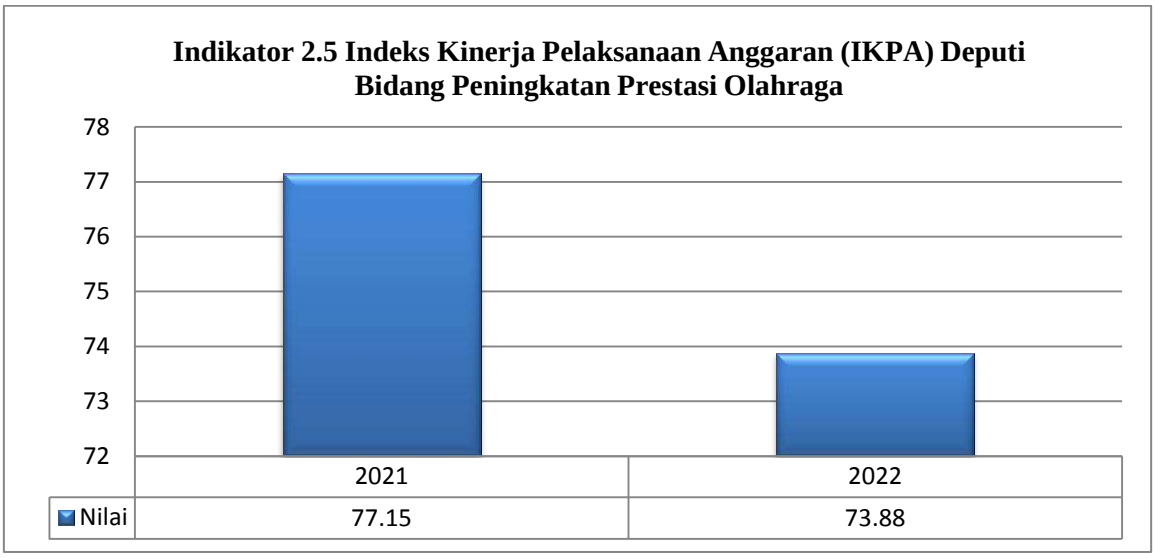

Tata kelola kelembagaan di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga harus terus ditingkatkan. Maka dari itu untuk meningkatkan tata kelola kelembagaan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menjadikan fokus-fokus dalam hal tata kelola kelembagaan sebagai sasaran program perjanjian kinerja Tahun 2022.

Capaian hasil indikator kinerja sasaran program 2 secara keseluruhan memenuhi dan bahkan melampaui dari apa yang ditargetkan. Dalam mewujudkan hal ini Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dibantu Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan jajaran unit Asisten Deputi tentunya dengan adanya dukungan serta komitmen atasan serta jajaran seluruh pegawai Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

3. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lainnya yang turut mendukung atas capaian kinerja utama yang diperjanjikan dalam PK Deputi Bidang PEningkatan Prestasi Olahraga antara lain diuraikan sebagai berikut.

3.1 Sentra DBON

Desain Besar Olahraga Nasional atau disingkat DBON merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga. DBON diatur dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Keppres No. 86 Tahun 2021 tentang DBON.

Visi DBON 2045 adalah “Mewujudkan Indonesia Bugar, Berkarakter Unggul dan Berprestasi Dunia”. Sementara itu, misi DBON 2045, yaitu:

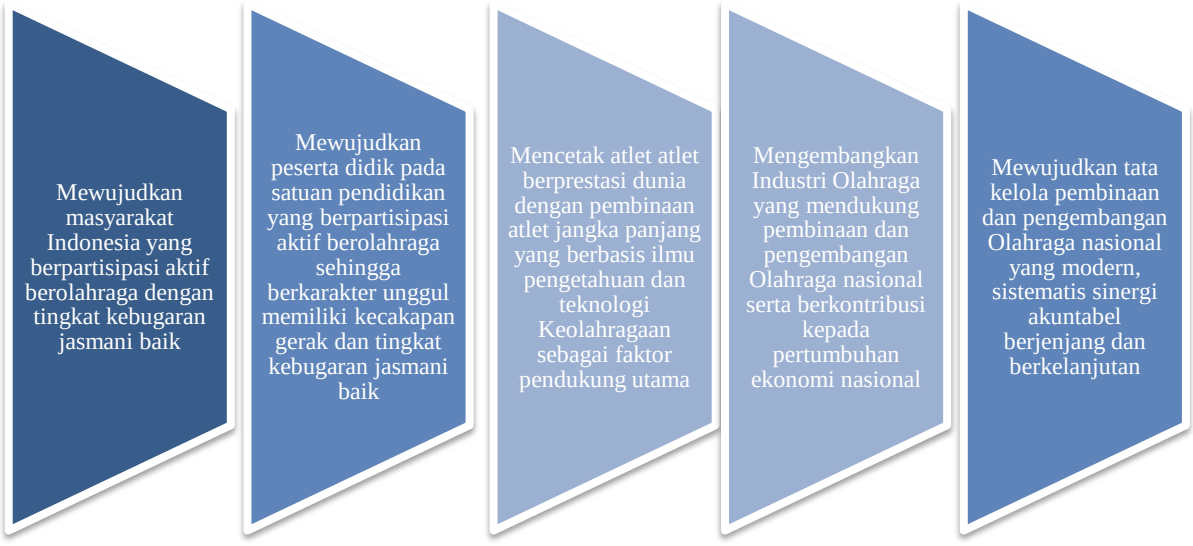

Pada Tahun 2022 target Sentra DBON adalah 4 Universitas yang terdiri dari Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia yang berlokasi di Bandung, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Negeri Surabaya dan dari 4 lokasi tersebut sudah tercapai semuanya. Adapun sebaran sentra sesuai dengan peta jalan DBON adalah sebagai berikut:





Gambar Sentra DBON UNJ Cabor Menembak



Gambar Sentra DBON UNS

3.2 Pra-POPNAS

Pra Pekan Olahraga Nasional Pelajar Nasional (Pra-POPNAS) adalah ajang pembibitan atlet muda daerah menuju pentas olahraga Nasional dan Internasional. Pra-POPNAS 2022 Zona 1 digelar di Jakarta pada Tanggal 23-30 November 2022. Ajang kualifikasi ini diadakan diikuti lebih dari 400 peserta yang terdiri dari atlet, pelatih, dan rombongan kontingan. Peserta berasal dari enam provinsi, yaitu Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat.

Cabang olahraga yang dilaksanakan yaitu Sepak Bola, Pancak Silat, dan Tinju. Berikut hasil akhir dari perolehan medali Pra-POPNAS Zona 1 Tahun 2022.

PEROLEHAN MEDALI
PRA PEKAN OLAHRAGA PELAJAR NASIONAL
(PRA POPNAS) ZONA I TAHUN 2022
JAKARTA, 24-30 NOVEMBER 2022

Update: Senin, 28-11-2022 (17.30)

NO.	PROPINSI	KODE	PEROLEHAN MEDALI			
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
1	SUMATERA BARAT	SMB	5	4	3	12
2	RIAU	RIU	4	3	5	12
3	SUMATERA UTARA	SMU	4	1	6	11
4	JAMBI	JAM	2	8	2	12
5	KEPULAUAN RIAU	KPR	2	3	2	7
6	ACEH	ACH	2	0	1	3
TOTAL			19	19	19	57

© BIDANG PERTANDINGAN PRA POPNAS ZONA I 2022

4. Realisasi Anggaran

Untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan seperti diuraikan di atas, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada Tahun 2022, didukung dengan pendanaan yang diperoleh dari DIPA-092.01.1.418140/2022.

Tabel 11 Pagu dan Realisasi Anggaran Unit Kerja Eselon II pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

No.	Unit Kerja	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Anggaran (Rp)	%
1	Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga	16,795,081,000	8,375,569,456	49.87 %
2	Peningkatan Pembibitan dan IPTEK Olahraga	63,392,838,000	62,559,911,704	98.69%
3	Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	27,501,250,000	25,500,448,140	92.72 %
4	Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga	8,691,901,000	8,583,734,261	98.76 %
5	Pembinaan Olahraga Prestasi	1,778,868,699,000	1,730,272,623,406	97.27 %
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	5,623,627,000	4,437,267,413	78.90 %

Tabel 12 Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Unit Kerja	Anggaran	Realisasi	
		Anggaran	%
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1,900,873,396,000	1,839,729,545,380	96,78

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah berhasil memenuhi penetapan kinerja yang telah diperjanjian sebelumnya. Dari 2 (dua) sasaran program yang diukur, yaitu "Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Regional dan Internasional" dan "2. Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel, dan pelayanan publik yang prima di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga" semuanya memiliki kategori tingkat capaian sangat baik. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan wujud komitmen Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk melakukan penyelenggaraan atas kinerja yang diamatkan. Kualitas tersebut ditandai dengan aspek kecepatan, ketepatan, keutuhan, dan pemanfaatan *output/outcome* yang dihasilkan.

Namun harus pula diakui bahwa, ada beberapa indikator kinerja dari sasaran program yang diperjanjikan belum menunjukan capaian optimal, sehingga menjadi pendorong Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk mengevaluasi dan melakukan serangkaian perbaikan dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dari sisi penggunaan anggaran, pada tahun 2022, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menyerap anggaran sebesar Rp 1,839,729,545,380 (satu miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh lima tiga ratus delapan puluh rupiah), atau sekitar 96,78 % dari keseluruhan total anggaran Deputi Bidnag Peningkatan Prestasi Olahraga.

B. Langkah-langkah/rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja

Secara keseluruhan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah berhasil memenuhi komitmen kinerja yang diperjanjikan. Namun, dalam rangka terus melakukan perbaikan dalam kinerja kedeputian, sebagai upaya untuk mewujudkan sasaran strategis organisasi "Meningkatnya pemassalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta peningkatan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia", langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) baik dari segi kualitas dan kuantitas melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berkala maupun pengadaan SDM;

2. Pengintensifan pengunaan sarana dan prasara teknologi yang terbukti mampu meningkatkan capaian kinerja dan memperluas jangkauan penyebarluasan pelaksanaan program/kegiatan kedeputian;
3. Diversifikasi program/kegiatan yang lebih menyentuh ke seluruh lapisan masyarakat sehingga dampak dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih dirasakan oleh masyarakat luas.
4. Mempersiapkan juklak dan juknis program/kegiatan maupun bantuan jauh hari sebelum pelaksanaannya, sehingga program/kegiatan maupun pemberian bantuan dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih matang.

LAMPIRAN

I. PERJANJIAN KINERJA DEPUTI 4 TAHUN 2022

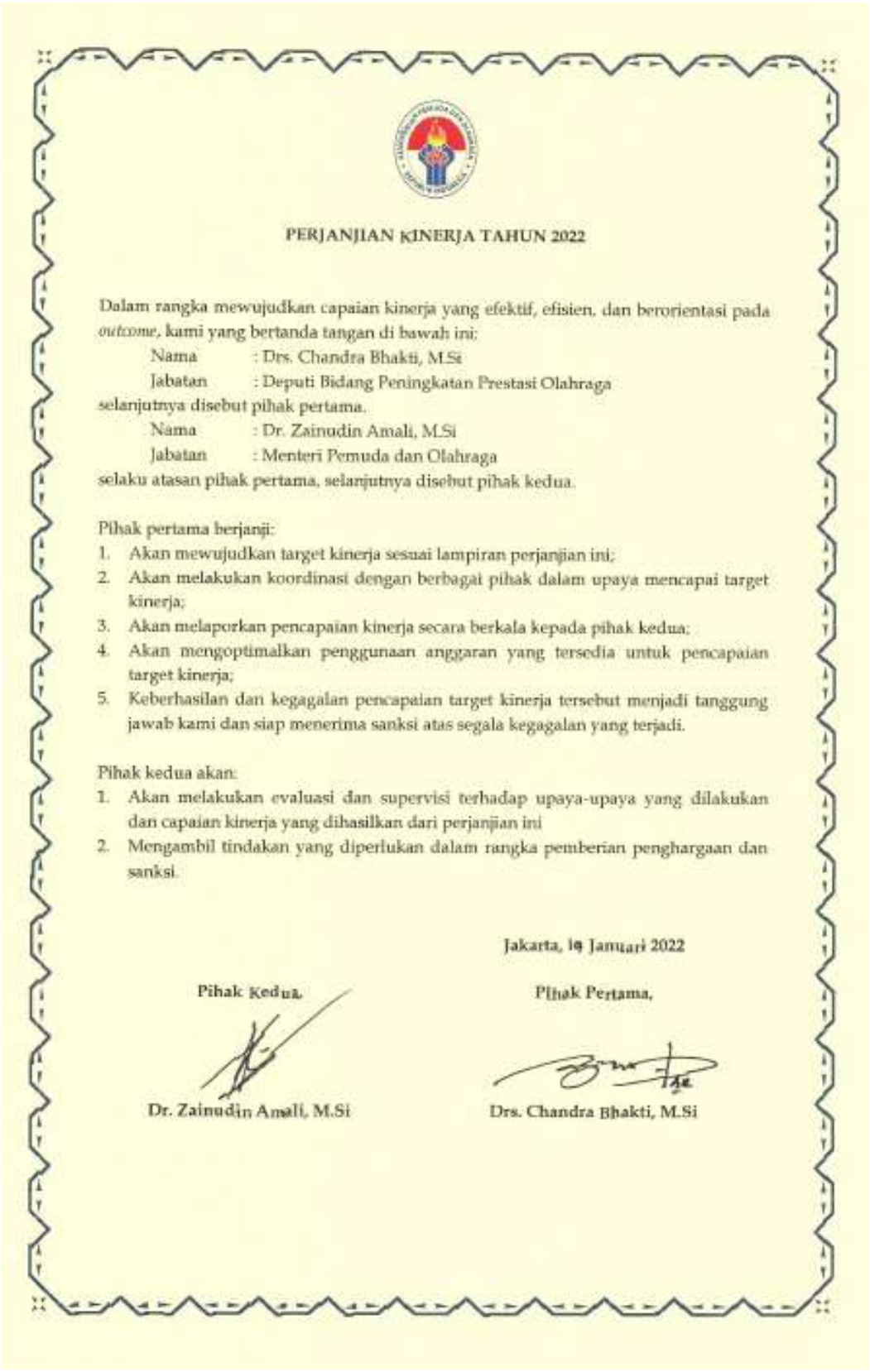

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan capaian kinerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Zainudin Amali, M.Si
Jabatan : Menteri Pemuda dan Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji:

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2022

Pihak Kedua,

Dr. Zainudin Amali, M.Si

Pihak Pertama,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT PERNYATAAN

Dalam pelaksanaan tugas jabatan sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga dan dokumen Perjanjian Kinerja maka saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Bersedia melaksanakan program kegiatan untuk mewujudkan target kinerja yang mendukung sasaran strategis Menteri Pemuda dan Olahraga.
2. Bersedia melaksanakan pencapaian target kinerja sesuai dengan sasaran program dan sasaran kegiatan dengan memperhatikan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Rencana Kegiatan Mingguan.
3. Berjanji akan mewujudkan target kinerja tahun 2022 seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan Perjanjian Kinerja.
4. Bersedia dilakukan pengalihan anggaran untuk penggunaan lain yang lebih prioritas.
5. Bersedia menyelesaikan pedoman pelaksanaan kegiatan/petunjuk teknis pelaksanaan anggaran tahun 2022 selambat-lambatnya 31 Januari 2022.
6. Bersedia dilakukan evaluasi atas pelaksanaan program kegiatan dan capaian kinerja tahun 2022.
7. Bersedia menyusun laporan kinerja untuk mengukur keberhasilan target kinerja sesuai Manual Indikator Kinerja yang disusun.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dengan penuh rasa tanggungjawab.

Jakarta, 19 Januari 2022

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si

II. DOKUMENTASI PENDAMPINGAN HUKUM



III. DOKUMENTASI MONEV SENTRA DBON



Universitas Negeri Jakarta



Universitas Negeri Semarang



Universitas Negeri Surabaya



Universitas Pendidikan Indonesia

IV. DOKUMENTASI KUNJUNGAN KERJA STAKEHOLDER



V. DOKUMENTASI KEGIATAN DENGAN STAKEHOLDER



VI. DOKUMENTASI EVENT ASEAN PARA GAMES



VII. DOKUMENTASI EVENT PRA POPNAS ZONA I DKI JAKARTA



VIII. DOKUMENTASI KEGIATAN PENYUSUNAN LONG TERM ATHLETE DEVELOPMENT (LTAD)



XI. DOKUMENTASI PELIPUTAN KEGIATAN KEDEPUTIAN

